

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Sifat- Sifat Cahaya Kelas VIII SMP Darul Ulum 5 Jombang

Fina Mafaza, Nur Kuswanti, Oktaffi Arinna Manasikana

Jurusan Pendidikan IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari
Jombang, Jawa Timur

E-mail Korespondensi: finamafaza76@gmail.com

Abstract

Development based guided inquiry-based sheet of LKS not used at the time of learning, so the students understand the material difficult be learned. The purpose the purpose of this study is to describe the process of developing a guided inquiry-based worksheet that is valid, practical and effective in the material of Light Traits in SMP Darul Ulum 5 Jombang. The development this study uses the development ADDIE. LKS declared eligible based on the results of the validation by the validator Limited trial conducted on 15 students of class VIII A. LKS valida to 4.00, with a very valid criteria At the first meeting the learning outcomes earned an average of 95.5% and 100% second meeting Student responses get 94.81% Student post-pets results 92%. The conclusions of this research is based guided inquiry LKS eligible for use in the learning process the material properties of light in the SMP Darul Ulum 5 Jombang .

Keywords: Student Worksheet, Feasibility, Light Traits.

A. PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 mempunyai empat kompetensi inti fungsinya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan harapan untuk menunjang kesuksesan siswa melalui pendidikan. Dalam pembelajaran IPA dibutuhkan fasilitas dan hal yang membuat siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik,2011). Salah satu untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran membutuhkan suatu model yang inovatif. Model yang melibatkan siswa aktif secara langsung dalam pembelajaran yaitu menggunakan model sesuai dengan kurikulum 2013. Model tersebut adalah inkuiri ,strategi dari model ini adalah merangsang , mengajak dan mengajarkan siswa berfikir keritis, sistematis dan analitis dan memecahkan masalah dengan mandiri (Hartono,2013).

Berdasarkan prapenelitian di SMP Darul Ulum 5 Jombang diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA terutama materi pada materi Sifat-sifat Cahaya. Pada materi

ini pasti melakukan praktikum di mana praktikum pada materi ini memerlukan LKS sebagai panduan dalam praktikum. LKS yang tidak ada disekolah ini maka di buat dan dikembangkan. pada waktu pembelajaran siswa hanya diberikan deostrasi dari guru, oleh karena itu kurangnya pengetahuan yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian dilakukan oleh Sahrifin(2011) menunjukkan bahwa siklus satu mencapai ketuntasan 54,54% dengan jumlah 24 siswa. Pada metode penemuan terbimbing bisa meningkatkan aktivitas siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut penelitian yang dilkakuanoleh Isnawaati , dkk (2013) tercapainya indikator pembelajaran menunjukkan bahwa siswa telah menguasai 93% konsep Substansi Genetika penelitian yang dilakukan oleh Janawi (2015) menyatakan bahwa LKS IPA Terpada dengan pendekatan inkuiri telah terlaksana untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan LKS. Persamaan dari penelitian yang terdahulu adadalah sama-

sama menggunakan model pengembangan LKS IPA dan perbedaannya terletak pada medotennya yaitu menggunakan LKS berbasis inkuiri terbimbing pada materi Sifat-sifat Cahaya..

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kelayakan LKS berbasis inkuiri terbimbing berdasarkan penilaian validator. Dan untuk mengetahui kpraktisan LKS berbasis inkuiri terbimbing pada materi Sifat-sifat Cahaya di SMP Darul Ulum 5 Jombang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMP Darul Ulum 5 Jombang. bentuk data dari penelitian tersebut adalah data kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan model ADDIE. Desain ADDIE terdiri dari 5 tahap yaitu Analisis perancangan pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan metode *Single One Shot Case Study* (Sugiyono, 2015) dengan desain berikut:

X O

Keterangan :

X : memberikan perlakuan yang dilaksanakan menggunakan LKS yang dikembangkan

O : uji akhir setelah diberikan perlakuan yang berbent LKS.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data adalah metode validasi LKS oleh validator, metode angkat respon siswa yang diisi oleh siswa dan hasil belajar siswa di lakukan diakhir pelajaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Sifat-sifat Cahaya pada kelas VIII. LKS yang dikembangkan meliputi dua sub materi, yaitu sub materi Cahaya Merambat Lurus , dan Cahaya dapat Dibiaskan. Kegiatan yang dilkukan oleh siswa adalah kegiatan eksperimen yang tertuang dalam LKS. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran inkuiri terbimbing untuk menemukan suatu konsep dengan dirinya sendiri. Menurut teori piaget menyatakan bahwa siswa didorong untuk menemukan suatu pengetahuan itu sendiri dengan melalui interaksi dengan lingkungan disekitarnya. Pembahasan tentang komponen yang ada

didalam LKS yang sudah direvisi, yang pertama diuraikan tentang struktur penulisan. Pertama tentang judul ‘ Lembar Kerja Siswa I IPA’ ditulis besar jenis huruf *time new roman* ukuran *font 35* warna warni (*bold*), diletakkan di bagian tengah atas dibawahnya terdapat nama kelas, semester, materi dan gambar. agar LKS lebih menarik, komponen yang ada di dalam LKS lebih jelas, serta uraian yang mudah dibaca. LKS yang dikembangkan untuk materi Sifat-sifat Cahaya, yg terdiri beberapa komponen LKS yang sudah direvisi, yaitu a) Judul LKS, judul LKS berfungsi utuk membedakan antara LKS satu dengan LKS lainnya. Judul LKS yang sudah direvisi adalah LKS 1: Cahaya Merambat Lurus, 2. Cahaya dapat dibiaskan; b) Indentitas, indentitas siswa tercantum pada halaman setelah judul yang terdiri dari nama kelompok, nama anggota kelompok, kelas dan tanggal; c) Kompetensi Dasar, kompetensi dasar menunjukkan kemampuan siswa yang harus dikuasai setelah mengikuti pembelajaran IPA dengan materi Sifat-sifat Cahaya. Kompetensi Dasar yang ada di LKS harus sesuai dengan yang ada di dalam RPP; d) Indikator , indikator tercantum dalam LKS; e) Tujuan Pembelajaran, tujuan pembelajaran tercantum dalam LKS untuk setiap sub materi pada LKS; f) Petunjuk Mengerjakan, petunjuk ini berfungsi untuk memberika petunjuk cara penggunaan LKS; g) Isi LKS , LKS ini digunakan untuk panduan untuk melakukan praktikum. LKS yang dihasilkan ialah LKS berbasis inkuiri terbimbing , yang terdiri dari penyajian masalah, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, melakukan eksperimen, analisis data, kesimpulan, analisi inkuiri . dalam LKS ini tersedia tempat jawaban siswa agar lebih mudah menulis jawabannya.

Prosedur dalam percobaan ini bertujuan untuk memudahkan sisw adalm praktikum dan menemukan sendiri ide yang ada di dalam LKS dan membantu siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan oleh gurunya. Dalam LKS juga terdapat pertanyaan-pertanyaan yang membantu siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. LKS

dilakukan secara berkelompok dan masing-masing saling bekerja sama.

Hasil belajar siswa diperoleh dari *post-tes* setelah siswa mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan LKS berbasis inkuiri terbimbing. Hasil belajar siswa memperoleh 91,66% dari hasil tersebut dinyatakan bahwa LKS yang dikembangkan layak digunakan pada proses pembelajaran. Berikut hasil belajar siswa yang terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1 . Hasil Belajar Siswa

Nomer Siswa	Nilai	Ketuntasan	
		Tuntas	Belum Tuntas
01	50		√
02	75	√	
03	50		√
04	100	√	
05	100	√	
06	100	√	
07	100	√	
08	100	√	
09	100	√	
10	100	√	
11	100	√	
12	100	√	
13	100	√	
14	100	√	
15	100	√	
Total		13	2
Persentase ketuntasan (%)		87	13

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa LKS yang dikembangkan Layak digunakan pada kelas VIII di SMP Darul Ulum 5 Jombang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hartono, R. (2013). *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Jakarta: Diva Press.
- Sahrifin, Muh. (2011) *Peningkata Kativitas dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasa Cahaya dan Sifat-sifatnya melalui Penerapan Metode Penemuan Terbimbing pada Siswa Kelas V*

di SDN Mangli 01 Tahun Ajaran 2010/2011(Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya).

Isnawati. dkk. (2013) Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Penemuan Terbimbing (Guided Discovery) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas XIII IPA SMA pada Materi Substansi Genetika. *Jurnal Biology of Education* Vol. 2/ No. 1/ januari (2013), 27-30

Janawi.(2015). *Pengembangan lembar kerja siswa IPA Terpadu Berpendekatan Inkuiri pada Tema Cahaya untuk siswa MTs Kelas VIII* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang).

Sugiyono. (2015). *Metode Statistik*. Bandung: Alfabeta.